



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**OPTIMALISASI BISNIS PARIWISATA HALAL DI INDONESIA:
Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:
MUHAMMAD HAIDAR AL-FATIH
NIM. 1904411046

**PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI 2023**

SKRIPSI TERAPAN



**OPTIMALISASI BISNIS PARIWISATA HALAL DI INDONESIA:
Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Disusun oleh:
MUHAMMAD HAIDAR AL-FATIH
NIM. 1904411046

**PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI 2023**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Muhammad Haidar Al-Fatih

NIM : 1904411046

Tanda Tangan :



Tanggal : 20 Juli 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh :

Nama Penyusun : Muhammad Haidar Al-Fatih
NIM : 1904411046
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., M.Si.

Dewan Penguji : Dr. Sylvia Rozza, S.E., M.M.

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 20 Juli 2023

POLITEKNIK
NEGERI

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Haidar Al-Fatih
Nomor Induk Mahasiswa : 1904411046
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia:
Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Sylvia Rozza, S.E., M.M.
NIP. 196206081991032001

Ketua Program Studi
Keuangan dan Perbankan Syariah

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.
NIP. 199201122018032001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Haidar Al-Fatih
NIM : 1904411046
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 20 Juli 2023

Yang menyatakan:



Muhammad Haidar Al-Fatih

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Muhammad Haidar Al-Fatih
Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

**“Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi
Bisnis Pariwisata Halal di NTB”**

ABSTRAK

Penyelenggaraan bisnis pariwisata halal di Indonesia tentu menjadi potensi yang sangat besar, namun potensi yang ada pada saat ini belum mampu dikelola dengan maksimal secara nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan bisnis pariwisata halal di NTB serta dapat diterapkan juga secara nasional. Sebagai kebaruan dalam penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan hybrid untuk menganalisis faktor-faktor strategis internal dan eksternal berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada penyelenggaraan bisnis pariwisata halal di NTB secara kualitatif, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan kuantitatif bobot dan rating pada matrik IFAS, EFAS, IE dan SWOT untuk menemukan posisi strategis serta alternatif strategis yang dapat diterapkan. Analisis diakhiri dengan QSPM, mengerucutkan alternatif strategi dalam satu posisi strategis yang ada dalam satu posisi strategis menjadi satu strategi konkret yang diprioritaskan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pariwisata halal di NTB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global merupakan strategi prioritas yang diterapkan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan bisnis pariwisata halal. Selain itu penelitian ini juga dapat diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia karena bersifat universal dan dapat dinikmati oleh seluruh wisatawan.

Kata Kunci: Alternatif Strategi, Pariwisata Halal, Strategi Prioritas

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Muhammad Haidar Al-Fatih
Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

“Optimizing Halal Tourism Business in Indonesia: Case Study of Halal Tourism Business Strategy at NTB”

ABSTRACT

Maintaining the business of halal tourism in Indonesia has huge potential, but the potential that exists at the moment is not yet able to be managed to the maximum nationally. The aim of this research is to analyze strategies that can be applied to optimize the business of halal tourism in the NTB as well as be implemented nationally. As a novelty in the research, the study uses a hybrid approach to analyze internal and external strategic factors such as strengths, weaknesses, opportunities, and threats present in the maintenance of halal tourism business at NTB qualitatively, then continues with quantitative calculations of weights and ratings on the matrix of IFAS, EFAS, IE, and SWOT to find strategic positions as well as strategic alternatives that can be applied. The analysis ended with QSPM, minimizing alternative strategies in one strategic position that exist in one strategic position into a concrete strategy that is prioritized to optimize the maintenance of halal tourism in the NTB. The results of this research show that strengthening collaboration with industry partners by utilizing advances in information technology to increase the reach of marketing and promotion of halal tourism in the global market is a priority strategy applied to optimize the maintenance of the business of halal Tourism. Besides, this research can also be applied in various regions of Indonesia because it is universal and accessible to all tourists.

Keywords: Alternative Strategies, Halal Tourism, Priority Strategies

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan berkah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan rampung tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritik dan saran selama skripsi ini disusun. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Nurul Hasanah, S.ST., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Sylvia Rozza, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penulisan skripsi.
5. Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diwakili oleh Bapak I Nengah Gusia, S.E. selaku fungsional telah menerima dan meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan banyak pengetahuan seputar budaya dan kearifan lokal yang dimiliki
6. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang diwakili oleh Ibu Dr. Yuke Rahmawati, S.Ag., M.A. selaku Sekretaris Bidang Industri, Bisnis dan Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan
7. Manajemen Grand Madani Hotel, diwakili oleh Bapak Rega Fajar Firdaus selaku owner yang telah meluangkan dan menerima penulis dalam melakukan penelitian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Bapak Akhmad Saufi, SE., M.Bus., Ph.D. selaku pihak akademisi Universitas Mataram yang telah meluangkan waktunya dalam merumuskan optimalisasi strategi yang dibutuhkan oleh penulis
 9. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Haris dan Ibu Donny Andrini Dewi, Kakak penulis, Rafiq Akmalia, Adik Penulis, Azkia Rahmi, Hilman Al-Ghazi dan keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis
 10. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
 11. Seluruh teman-teman Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2019 atas kebersamaannya dalam belajar dan berinteraksi selama masa perkuliahan.
 12. Seluruh teman-teman Asrama Putra dan Enam Menara atas seluruh kenangan bersama mengarungi pasang surut perkuliahan.
 13. Elin Yuliani Hikmah atas perjalanan dan pelayaran serta bagian dari seluruh proses pendewasaan, kelapangan hati, serta keikhlasan melewati berbagai peristiwa yang pernah kita hadapi bersama
 14. Semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir, yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, semangat, serta doa yang diberikan untuk kelancaran penyusunan skripsi penulis.
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya di kemudian hari. Semoga skripsi yang dituliskan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Depok, Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II | 9 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1. Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1. Halal-Haram | 9 |
| 2.1.2. Industri Halal | 10 |
| 2.1.3. Sertifikasi Halal | 11 |
| 2.1.4. Pemasaran Halal | 12 |
| 2.1.5. Pariwisata Halal | 12 |
| 2.1.6. Manajemen Strategi | 14 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 14 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 16 |
| BAB III | 18 |
| METODE PENELITIAN | 18 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|---|----|
| 3.1. Jenis dan Tipe Penelitian..... | 18 |
| 3.2. Objek Penelitian..... | 18 |
| 3.3. Subjek Penelitian | 18 |
| 3.4. Sumber Data..... | 19 |
| 3.4.1. Data Primer | 19 |
| 3.4.2. Data Sekunder | 19 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 19 |
| 3.6. Metode & Tahapan Analisis Data | 20 |
| 3.6.1. Analisis Faktor Strategis Internal | 20 |
| 3.6.2. Analisis Faktor Strategi Eksternal | 21 |
| 3.6.3. Penyusunan Matrik IE | 23 |
| 3.6.4. Analisis SWOT | 24 |
| 3.6.5. Analisis QSPM | 26 |
| 3.7. Kerangka Analisis Penelitian..... | 27 |
| BAB IV | 30 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 30 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 30 |
| 4.1.1. Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat | 30 |
| 4.1.2. Analisis Faktor Strategis Internal | 32 |
| 4.1.3. Analisis Faktor Strategis Eksternal..... | 36 |
| 4.1.4. Matrik IE Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB..... | 41 |
| 4.1.5 Matrik SWOT Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB | 41 |
| 4.1.6. Matrik QSPM Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal | 43 |
| 4.2 Pembahasan..... | 45 |
| 4.2.1 Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB..... | 45 |
| 4.2.2 Alternatif Strategi Untuk Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di NTB.. | 51 |
| 4.2.3 Strategi Prioritas Untuk Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di NTB ... | 55 |
| 4.3 Implementasi Hasil Penelitian | 56 |
| BAB 5 | 57 |
| PENUTUP..... | 57 |
| 5.1 Kesimpulan | 57 |
| 5.2 Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| LAMPIRAN..... | 64 |



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| Tabel 3.1 <i>Internal Factor Analysis Summary</i> | 20 |
| Tabel 3.2 <i>External Factor Analysis Summary</i> | 22 |
| Tabel 3.3 Matrik Internal - Eksternal..... | 23 |
| Tabel 3.4 Matrik SWOT..... | 25 |
| Tabel 3.5 QSPM..... | 26 |
| Tabel 4.1 Matrik IFAS Pengembangan Pariwisata Halal di NTB..... | 36 |
| Tabel 4.2 Matrik EFAS Pengembangan Pariwisata Halal di NTB..... | 40 |
| Tabel 4.3 Matrik SWOT Kuantitatif Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB..... | 42 |
| Tabel 4.4 Matrik SWOT Kualitatif Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB..... | 43 |
| Tabel 4.5 Matrik QSPM Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB..... | 44 |

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 17 |
| Gambar 3.1 Diagram SWOT..... | 25 |
| Gambar 3.2 Kerangka Analisis Penelitian..... | 27 |
| Gambar 4.1 Matrik IE Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB..... | 41 |
| Gambar 4.2 Diagram SWOT Penyelenggaraan Bisnis Pariwisata Halal di NTB... | 42 |





DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Grand Madani Hotel..... | 65 |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Dinas Pariwisata Provinsi NTB..... | 70 |
| Lampiran 3 Hasil wawancara dengan Pengusaha Restoran Sate Rembiga..... | 77 |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan DSN MUI..... | 79 |
| Lampiran 5 Perhitungan Bobot..... | 83 |
| Lampiran 6 Dokumentasi..... | 84 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Globalisasi ditandai dengan perubahan teknologi di bidang komunikasi, informasi yang sangat cepat. Kondisi ini tentunya memberikan perubahan yang signifikan terutama bagi dunia industri. Dalam kondisi ini, dunia industri telah banyak memperhatikan kehalalan dalam setiap segmennya yang sekarang lebih dikenal dengan Industri halal. Perkembangan industri halal terus menunjukkan bahwa seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak juga masyarakat muslim yang sadar dan melakukan hijrah kepada gaya hidup halal. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, 272,23 juta jiwa pada juni 2021, tercatat sebanyak 236,53 juta jiwa atau 86,88% memeluk agama Islam. Terdapat juga 30 Provinsi yang mayoritas penduduknya beragama Islam atau lebih dari 50% penduduknya adalah Muslim. Hal ini menegaskan bahwa Indonesia sebagai negara mayoritas Islam di dunia perlu memperhatikan kesiapan pasar dan industri sebagai penyedia produk halal.

Dalam mewujudkan berdiri kokohnya perindustrian berbasis halal ini, pemerintah telah menerbitkan jaminan kehalalan suatu produk melalui Undang Undang No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Dengan diterbitkannya aturan ini sudah semestinya membawa perubahan bagi dunia perindustrian berbasis halal dalam mengelola melalui prosedur yang tersedia. Dampak yang paling nyata dari penerbitan Undang Undang No.33 tahun 2014 itu adalah kewajiban terkait sertifikasi halal serta diiringi oleh perubahan mandat, wewenang dan peran suatu lembaga sertifikasi halal. Karena sebelum diterbitkannya Undang Undang tersebut, sertifikasi dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang tercatat hanya sebuah organisasi masyarakat. Dalam hal ini tentunya negara tidak memiliki peran yang bisa mengukuhkan dalam sebuah proses dan kewenangan dalam jaminan produk halal tersebut.

Undang Undang tersebut hadir dengan memperkuat kedudukan dan kewenangan negara dalam suatu proses jaminan kehalalan produk dengan dibentuknya sebuah lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). BPJPH berperan sebagai wadah penyelenggaraan jaminan produk halal

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

di Indonesia. Tentunya dengan adanya lembaga yang memiliki legitimasi yang kuat dalam penyelenggaraannya, diharapkan menjadi kepastian serta jaminan hukum terhadap produk yang telah terverifikasi halal. Selain peran BPJPH yang menggantikan MUI dalam proses sertifikasi, Undang Undang tersebut juga memberi mandat untuk dapat dibentuknya Lembaga Pemeriksa Halal oleh sekelompok orang ataupun lembaga sebagai langkah nyata pemeriksaan halal oleh masyarakat selain LPPOM MUI.

Dalam pelaksanaan sertifikasi halal, Kementerian Agama melalui BPJPH memiliki 2 tahap utama yang akan menjadi fokus utama dalam perkembangan sertifikasi halal yakni: tahap pertama, pemberian sertifikasi halal gratis bagi para UMKM hingga tahun 2024 dengan target capaian sebanyak 10 juta penerbitan sertifikasi halal. Tahap kedua akan diberlakukan bagi seluruh produk obat-obatan, kosmetik, dan barang gunaan sesuai dalam Pasal 141 PP Nomor 39 Tahun 2021. Penahapan kedua kewajiban bersertifikat halal ini mencakup jenis produk:

- a. Obat tradisional dan suplemen kesehatan (hingga 17 Oktober 2026)
- b. Obat bebas dan obat bebas terbatas (hingga 17 Oktober 2029)
- c. Obat keras kecuali psikotropika (hingga 17 Oktober 2034)
- d. Produk kosmetik, kimiawi, dan produk rekayasa genetik (hingga 17 Oktober 2026)
- e. Barang gunaan yang dipakai kategori sandang, penutup kepala, dan aksesoris (hingga 17 Oktober 2026)
- f. Barang gunaan yang digunakan kategori perbekalan kesehatan rumah tangga, peralatan rumah tangga, perlengkapan peribadatan bagi umat Islam, alat tulis, dan perlengkapan kantor (hingga 17 Oktober 2026)
- g. Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat kesehatan kelas risiko A sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (hingga 17 Oktober 2026)
- h. Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat kesehatan kelas risiko B sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (hingga 17 Oktober 2029)
- i. Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat kesehatan kelas risiko C sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (hingga 17 Oktober 2034)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- j. produk berupa obat, produk biologi, dan alat kesehatan yang bahan bakunya belum bersumber dari bahan halal dan/atau cara pembuatannya belum halal, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan sertifikasi halal pada bidang *food and beverage* di Indonesia saat ini seperti tidak merasa perlu mencantumkan label halal di restoran terlihat dari catatan LPPOM bahwa dari total 65 Juta UMKM hanya tercatat sebanyak 1% yang telah melakukan sertifikasi halal perakhir tahun 2021 dan adapun pada tahun 2022, jumlah UMK yang mendapat sertifikasi hanya sebanyak 2.310 UMK (Muti Arintawati, 2022). Hal yang justru sangat kontras dengan yang terjadi diluar negeri seperti di Korea Selatan, Pemerintah Korea Selatan melalui KTO (Korea Tourism Organization) telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung dan membantu keberadaan masyarakat muslim yang ada di Korea dengan mengembangkan berbagai program terkait dengan wisata halal. Program-program tersebut diantaranya adalah program “Pekan Restoran Halal Korea”.

Program “Pekan Restoran Halal Korea” ini diselenggarakan sejak akhir 2016 oleh KTO untuk memperkenalkan makanan dan restoran halal di Korea Selatan (Poetri, 2019). Keunikan dari program ini adalah pengunjung dapat merasakan makanan-makanan halal dari berbagai negara seperti masakan dari Tiongkok, Turki, Italia dan lebih dari 129 restoran halal di Korea Selatan akan ikut serta dalam acara ini. Program ini sendiri juga diadakan selama 35 hari penuh.(Korea Tourism Organization, 2020). Dari 129 restoran halal tersebut, KTO pun mengklasifikasikan tingkat kehalalannya sebagai berikut:

1. Halal Certified Restaurant tersebut sudah diakui kehalalannya dan mendapatkan sertifikat halal dari Lembaga Sertifikasi Halal seperti Korea Muslim Federation (KMF).
2. Self Certified Klasifikasi ini ditujukan pada restoran Muslim yang pemiliknya menyatakan bahwa makanan yang dijual adalah makanan halal.
3. Muslim Friendly Restaurant ini menjual beberapa makanan halal, namun tidak menutup kemungkinan bahwa mereka juga menjual alkohol.
4. Pork Free Restaurant ini tidak menjual makanan halal, namun hanya menjual makanan yang bebas dari penggunaan daging babi. Restoran ini juga memungkinkan menjual minuman beralkohol.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Klasifikasi tingkat kehalalan restoran-restoran ini tentunya sangat membantu masyarakat untuk memilih rumah makan atau restoran sesuai dengan prioritas yang diinginkan. Label semacam ini penting mengingat jumlah wisatawan muslim termasuk yang paling tinggi. Ketersediaan tempat untuk ibadah juga diperhitungkan, dengan pembangunan masjid, maupun perilsan peta wisata halal. Perhatian khusus ini sangat membantu dan tentunya memberi kenyamanan bagi wisatawan muslim.

Setelah adanya jaminan produk halal yang di tetapkan melalui UU JPH, kesadaran masyarakat juga timbul akan produk halal. Kini produk halal tidak lagi hanya pada produk makanan dan minuman, tetapi telah berevolusi ke sektor keuangan (finance), farmasi, fashion, media dan rekreasi serta pariwisata. Pariwisata Halal saat ini sudah bukan sebagai fenomena baru dalam berwisata, namun kini telah mengalami peningkatan seiring meningkatnya jumlah wisatawan muslim di seluruh dunia.

Dr. Mohamed Battour (2016) seorang dosen senior fakultas akuntansi dan bisnis Universitas Malaysia menuturkan bahwa wisatawan muslim dalam menentukan tujuan dan akomodasi perjalanan wisata mereka akan sering mempertimbangkan unsur halal (sesuatu yang diizinkan atau dibolehkan menurut ajaran Islam). Hal ini dikarenakan dalam setiap tindakannya wisatawan muslim mendasarkan pada Al-Quran dan Hadist, termasuk dalam berwisata.

Wisata Halal (*halal tourism*) adalah penyediaan produk dan layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim sesuai ajaran agama Islam. *Terminology* lain yang sering digunakan adalah *friendly tourism*, wisata syariah (*sharia tourism*), *Halal Hospitality*, wisata religi dan *Islamic Tourism*. Sebagai konsep baru didalam industri pariwisata, masih banyak pelaku bisnis dan pihak yang terlibat disektor pariwisata belum memiliki pemahaman yang baik tentang pariwisata halal. Pariwisata halal bukan hanya sebatas adanya makanan halal, tetapi yang lebih penting adalah tersedianya akomodasi, komunikasi, lingkungan dan pelayanan yang ramah muslim, yaitu semua komponen yang memudahkan dan memberi kenyamanan bagi wisatawan muslim untuk melaksanakan ibadahnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Meskipun perkembangan industri pendukung pariwisata halal sudah mengalami peningkatan, tapi jumlahnya masih dinilai cukup dalam memenuhi permintaan pasar. Tercatat dalam sektor perbankan, tahun 2019 bank NTB syariah menjadi penggerak utama perbankan syariah. Pembiayaan bank NTB syariah tumbuh mencapai 13,5% dari total keseluruhan pembiayaan bank syariah sebesar 26,88% dengan persentase pembiayaan bermasalah 1,7% atau masih relatif jauh dari ketentuan maksimal sebesar 5%

Sementara konsep wisata halal seperti yang terekam di dalam Perda dipersepsikan sebagai kegiatan wisata yang tidak bertentangan dengan syariah yang diimplementasikan dalam industri pariwisata: akomodasi, restoran, biro perjalanan wisata, dan solus per aqua (SPA). Saat ini belum tersedia akomodasi yang cukup sejak awal dibangun dengan konsep hotel syariah. Akomodasi yang tersedia adalah hotel-hotel dengan manajemen konvensional. Namun menurut Dinas Pariwisata NTB, sudah ada beberapa hotel yang telah memiliki sertifikat halal, di antara hotel tersebut adalah hotel Sentosa dan Novotel Lombok dan memang belum semua restoran di Lombok bersertifikat halal.

Walau tetap dipasarkannya industri pariwisata halal secara nasional, namun ada hal yang disayangkan terkait regulasi tentang pariwisata halal itu sendiri karena belum diatur secara jelas. Selama ini regulasi untuk pariwisata halal hanya berpanduan dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Marina, 2021), meskipun Fatwa Nomor 108/DSNMUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Syariah telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Indonesia Majelis Ulama Indonesia. Namun demikian jika fatwa yang dikeluarkan oleh MUI tersebut tidak dituangkan dalam bentuk aturan Undang-undang ataupun Peraturan Menteri oleh Kementerian Pariwisata, maka fatwa tersebut tidak akan berlaku secara efektif. Padahal dampak-dampak positif telah banyak dirasakan dengan adanya pariwisata halal yang ada di Indonesia, diantaranya mendapat lapangan pekerjaan baru, meningkatnya keterampilan dan pendidikan dan memacu pertumbuhan ekonomi sebagai dampak penggandaan (Abdurrachmat dan E. Maryani, 1998).

Pengembangan wisata halal khususnya di Indonesia perlu didorong oleh *political will* dari pemangku kebijakan baik di level pemerintah pusat maupun



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

daerah. Sebab, segala sumber daya sebenarnya sudah tersedia. Konsep pengembangan pariwisata halal yang selama ini dikenal oleh masyarakat yang agamis dan sarat dengan tradisi mereka, merupakan modal dasar yang bagus dalam membangun sebuah kawasan wisata berbasis halal disebagian besar wilayah Indonesia. Terbukti dalam mengembangkan wisata halal tercatat ada tiga provinsi yang menjadi rujukan dikembangkan dan menjadi prioritas contoh untuk destinasi wisata halal Indonesia, yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan Peraturan Daerah No.2 Tahun 2016 tentang Pariwisata Halal, Sumatera Barat (Sumbar) dengan Peraturan Daerah No.1 Tahun 2020, dan Aceh dengan Peraturan Daerah No.10 Tahun 2019 tentang Pariwisata Halal. Maka dari ketiga provinsi yang telah melakukan pengembangan dan hasilnya sudah terlihat adalah provinsi NTB, Lombok dengan growth-nya 50% dan *occupancy* total sudah mencapai 80% dan sekarang menjadi destinasi primer untuk wisata halal. (Devi dan Humalia, 2022)

Dari *pre-research* yang dilakukan secara testimonial terhadap remaja-dewasa umur 20-25 di Jakarta dan Depok, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat tentang adanya wisata halal di Indonesia dan regulasinya masih tergolong rendah. Belum banyak masyarakat yang menyadari bahwa sebagai muslim mereka juga mengharuskan berwisata secara syariah, termasuk objek objek pendukungnya

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dianalisis masalah yang terjadi, yaitu belum adanya regulasi yang mengatur terkait pariwisata halal secara nasional namun masih didukung oleh adanya Peraturan Daerah NTB No.2 Tahun 2016. Meskipun telah diatur melalui Peraturan Daerah namun kurangnya fasilitas pendukung pariwisata halal yang menjadikam tidak maksimalnya kegiatan wisata halal di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Disisi lain sertifikasi halal secara nasional masih sangat rendah, sertifikasi halal dalam produk UMK di tengah kejaran batas waktu implementasi UU No.33 Tahun 2014 dimana produk makanan dan minuman menjadi prioritas utama hingga 17 Oktober 2024. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penyelenggaraan pariwisata halal yang didukung oleh segenap



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

segmen bidang industri halal lainnya seperti food and beverage disekitar kawasan wisata halal.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam penyelenggaraan pariwisata halal di Indonesia?
2. Bagaimana strategi yang dapat dirumuskan dari berbagai alternatif strategi yg ada untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan pariwisata halal di Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penyelenggaraan pariwisata halal di Indonesia khususnya di NTB
2. Merumuskan strategi dari berbagai alternatif strategi yang ada untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan pariwisata di kawasan pariwisata halal

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dibidang hukum, pemerintah mampu memberikan regulasi terhadap industri halal khususnya dibidang pariwisata selain jaminan produk halal, diantara lainnya adalah adanya definisi yang mengikat bagi seluruh daerah penyelenggara pariwisata halal agar SOP yang diterapkan di seluruh daerah sama dan seragam. Serta pada penerapan sertifikasi halal pemerintah dinilai mampu untuk mengakomodir, mendata serta mewajibkan bagi para umkm dilingkungan tempat wisata untuk dapat mengajukan sertifikasi produk halal bagi setiap produknya

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian praktis dibidang pariwisata halal dapat menambah wawasan terkait pelayanan yang ada dalam bidang industri halal khususnya bidang pariwisata.

Bagi masyarakat atau pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan seputar pariwisata halal. Sehingga miskonsepsi dan mispersepsi yang terjadi dan meluas di masyarakat dapat dicegah..

Bagi pelaku usaha, penelitian ini bermanfaat dalam melakukan pengembangan bisnis dikala ketiadaan regulasi yang mengatur secara nasional.

Bagi pemerintah, khususnya kementerian atau dinas pariwisata setempat adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program dan langkah strategik dalam pengembangan pariwisata halal

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab dan setiap bab berisi sub bab yang berhubungan satu sama lainnya dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menyajikan beberapa sub bab di antaranya latar belakang yang menjelaskan sebab timbulnya masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menggambarkan kerangka pembahasan antar bab yang berhubungan dan berkaitan satu dengan lainnya.

2. BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan kerangka pemikiran

3. BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan berisikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, serta metode analisis data.

4. BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya. Dimulai dari tahap konfirmasi terhadap narasumber mengenai faktor-faktor dari analisis SWOT menggunakan Matrik IFAS, EFAS, dan IE lalu dilanjutkan dengan narasumber mengisi nilai dan bobot dari setiap matrik. Setelah nilai dan bobot terisi maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis matrik SWOT serta diakhiri dengan tahap konfirmasi dari analisis QSPM untuk mengetahui strategi yang paling optimal dalam membangun sebuah bisnis pariwisata halal

5. BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan pembahasan dari awal hingga akhir. Setelah itu dilanjutkan dengan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini akan menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang ada sebagai berikut: (1) Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam penyelenggaraan pariwisata halal di Indonesia?, (2) Bagaimana strategi yang dapat dirumuskan dari berbagai alternatif strategi yg ada untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan pariwisata halal di Indonesia? Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan pada bab 4, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Dari posisi internal, penyelenggaraan bisnis pariwisata halal di NTB, memiliki tiga kekuatan utama yaitu: Adanya regulasi tentang pariwisata halal sebagai jaminan hukum penyelenggaraan bisnis pariwisata halal, Adanya kerjasama antara pemerintah, industri, dan komunitas Muslim dalam pengembangan pariwisata halal, dan Kualitas dan keragaman kuliner halal yang dapat dinikmati oleh wisatawan Muslim. Selain kekuatan, dari posisi internal juga terdapat satu kelemahan utama yaitu Masalah kebersihan dan sanitasi yang perlu diperhatikan di beberapa destinasi pariwisata. Dari posisi eksternal penyelenggaraan bisnis pariwisata halal di NTB memiliki tiga peluang utama yaitu Pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempermudah pemasaran pariwisata halal, Kolaborasi dengan destinasi pariwisata terkait untuk mengembangkan produk wisata halal yang beragam. Selain peluang juga terdapat dua ancaman utama yakni Perubahan regulasi dan kebijakan yang mempengaruhi pariwisata halal, Ketidakstabilan politik dan konflik sosial yang dapat mempengaruhi keamanan dan stabilitas pariwisata.

Terdapat delapan alternatif strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan bisnis pariwisata halal di NTB pada saat ini. Pertama ialah strategi SO, terdiri atas 2 strategi alternatif: Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global, dan Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Selanjutnya adalah strategi ST yang terdiri dari Mengidentifikasi teknis pengendalian resiko beserta sistem pengawasan di lingkungan pariwisata halal, dan Menetapkan objek wisata tertentu, untuk dijadikan wisata halal unggulan agar bisa melakukan persaingan dengan destinasi pariwisata lainnya. Selanjutnya adalah alternatif strategi WO yang terdiri dari: Memaksimalkan keterlibatan berbagai Kementerian dan Badan Pemerintahan, dengan pihak eksternal industri seperti BUMN serta Swasta untuk berperan aktif terkait pengembangan sarana dan prasarana pariwisata halal, dan Menerapkan desentralisasi program pelatihan serta sertifikasi produk industri halal di setiap daerah provinsi. Berikutnya adalah alternatif strategi terakhir yakni ST, strategi ini terdiri atas: Mengoptimalkan media online dan manajemen reputasi yang aktif sebagai perlindungan media promosi serta dengan menjemput peluang kepada wisatawan muslim, dan Konsentrasi terhadap program edukasi dan Melakukan riset pasar kepada pelaku pariwisata dan masyarakat lokal serta melakukan penyesuaian dalam pengembangan produk dan layanan. Adapun yang menjadi prioritas utama untuk diterapkan adalah strategi SO, lalu strategi ST pada prioritas kedua, strategi WO diprioritas ketiga, dan WT diprioritas terakhir. Namun untuk hasil yang lebih konkret dapat disimpulkan bahwa strategi memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global menjadi strategi yang paling diprioritaskan dalam rangka mengoptimalisasi penyelenggaraan bisnis pariwisata halal di NTB

Dengan beragam kultur budaya di Indonesia, strategi ini dapat diterapkan di seluruh wilayah termasuk daerah dengan minoritas muslim. Karena strategi yang telah dianalisis oleh peneliti terkait pengembangan pariwisata halal dapat diterapkan pada daerahnya masing-masing tanpa menghilangkan kultur budaya dan adat yang berbeda. Sebagai salah satu contoh solusi penerapan yang dapat dilakukan oleh seluruh daerah di Indonesia adalah, dengan mengadakan sentra makanan halal di kawasan pariwisata. Pengadaan sentra makanan halal bukan menjadi hambatan sekalipun pada daerah minoritas muslim, karena sifat dari



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

makanan dan minuman yang halal adalah aman untuk dikonsumsi serta berlaku secara umum.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yakni:

Bagi Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Disarankan untuk membentuk beberapa destinasi khusus wisata halal, dengan berkolaborasi kembali dengan MUI, UMKM, pengusaha perhotelan dan spa, serta para travel agent yang dikhususkan untuk memasarkan, membawa, dan mengelola setiap kegiatan berbasis syariah. Didukung oleh pengadaan sentra kuliner halal tersertifikasi halal Indonesia. Selain itu perbaikan dan pengembangan akses jalan ke seluruh destinasi wisata yang ada harus segera dilakukan, agar para wisatawan merasa aman dari potensi kecelakaan dan kejahatan. Serta adanya satuan pengendali dan pengawasan khusus terkait keberlangsungan pariwisata halal sebagai *controlling* terhadap seluruh kegiatan di destinasi pariwisata berbasis syariah.

Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal

Disarankan melakukan desentralisasi pengurusan sertifikat halal Indonesia. Dengan memberdayakan keberadaan Kementerian Agama Provinsi sebagai lokasi pensertifikasian produk makanan, restoran, dan hotel

Bagi Majelis Ulama Indonesia

Disarankan melakukan persiapan desentralisasi bersama BPJPH terkait pentetapan fatwa halal dan penerbitan sertifikat halal dengan memberikan pelatihan dan panduan kepada MUI daerah.

Bagi UMKM

Disarankan untuk tetap menjaga kebersihan tempat usaha, kehalalan bahan baku yang bersertifikat halal dengan tidak menggantinya kecuali dengan bahan baku lain yang dapat dipastikan kehalalannya. Serta jika sudah terdesentralisasi pensertifikasian halal, diharap segera melakukan permohonan sertifikat halal kepada BPJPH dan LPPOM MUI

Bagi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Mengingat jumlah penduduk Muslim yang mendominasi penyebaran populasi sangat banyak maka disarankan untuk membuat regulasi khusus terkait penyelenggaraan pariwisata halal. Tidak harus seragam disetiap daerah, namun sudah seharusnya pariwisata halal dapat dihadirkan diseluruh provinsi melalui penyelenggaraan wisata kuliner halal agar para wisatawan Muslim lokal dapat dengan mudah dan tenang dalam memilih makanan yang ada serta melakukan peribadahan, walaupun di daerah yang minoritas Muslim.

Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk melanjutkan penelitian menggunakan matrik *Eisenhower* untuk mengukur prioritas strategi berdasarkan kepentingan serta urgensinya agar dapat menggambarkan alternatif strategi mana yang paling cepat untuk diterapkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz dahlan, Ensiklopedi Hukum Islam, (Jakarta; PT. Ihtiar Baru Van Hoeve, t.thn), hlm 523.
- Ali ibn Muhammad ibn ‘Alī al-Jurjanī, Al-Ta‘rīfāt, Tahqīq Ibrāhīm al-Abyarī, (Bayrūt: Dār al-Kitāb al-‘Arabī, 1405H), Cet I, h. 124
- Andriyani, Devi dan Humalia Damanik. Pengaruh Destinasi Wisata Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 5, No1 (2022)
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154.
- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods* (4th Edition). New York: Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2020). *Pengantar Penelitian Mixed Methods* (H. Malini, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi, Viva “RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia” katadata.co.id < [RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia \(katadata.co.id\)](http://katadata.co.id)> 5 Oktober 2022
- David, F. R., & David, F. R. (2015). *Strategic Management: Concept and Cases* (5th Edition). London: Pearson Education Limited.
- Fatkurrohman.2019. *Wisata Halal dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist*. Yogyakarta : Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada
- Firstantin, Theresia & Ummul Hasanah. PERKEMBANGAN WISATA HALAL DI KOREA SELATAN (STUDI KASUS PERSPEKTIF MASYARAKAT INDONESIA DI KOREA SELATAN). *Jurnal Master Pariwisata* 8, No.1 (2021): 268-269
- Haerini Ayatina, Fakhriyah Tri Astuti, dan Muhammad Miqdam Makfi. TREN BISNIS & PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA INDUSTRI PERHOTELAN PARIWISATA HALALDI INDONESIA. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* 2, No.2 (2021): 535
- Hendry Ferdiansyah, Cipta Endyana, Heryadi Rachmat. Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Development Of Halal Tourism In Indonesia Through Smart Tourism Concept. *Tornare - Journal Of Sustainable Tourism Research* 2, No.1(2020): 30–34.
- Indonesia, Peraturan Daerah Kabupaten Aceh Jaya Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pariwisata Halal
- Indonesia, Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pariwisata Halal

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Indonesia, Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 7 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2013-2028
- Indonesia, Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pariwisata Halal
- Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025
- Indonesia, PERMENPAREKRAF Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal
- Jaelani, Elan. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP WISATAWAN DALAM RANGKA PEMANFAATAN PRODUK DAN JASA PARIWISATA SYARIAH (HALAL TOURISM). *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no.2 (2018): 188
- Jurjani, al-, ‘Alī ibn Muhammad ibn ‘Alī, Al-Ta‘rīfāt, Tahqīq Ibrāhīm al Abyarī, Bayrūt: Dār al-Kitāb al- ‘Arabī, 1405 H
- Mallick, S. K., Rudra, S., & Samanta, R. (2020). Sustainable Ecotourism Development Using SWOT and QSPM Approach: A Study on Rameswaram, Tamil Nadu. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 8(3), 185–193.
- Mastercard-Crescent Rating.2022. “*Global Muslim Travel Index 2022*”, 29-30
- Mohsin, A., Ramli, N, dan Alkhulayfi, BA. 2016. Halal Tourism: Emerging Opportunities. *Tourism Management Perspective*. 19: 137-143.
- Mujib, Abdul. Analisis terhadap Konsep Syariah pada Industri Perhotelan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 50, No.2 (2016): 446
- Mutia, Cindy “Ada 2 Miliar Umat Islam di Dunia, Mayoritasnya di Asia” katadata.co.id < [Ada 2 Miliar Umat Islam di Dunia, Mayoritasnya di Asia \(katadata.co.id\)](http://katadata.co.id)> 5 Oktober 2022
- Priyantono, H., Baga, L. M., & Falatehan, A. F. (2017). Strategi Optimalisasi Penyerapan Anggaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta II. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 116–127.
- Quran Kemenag. “Tafsir Quran Surat Al-Mulk: 15” quran.kemenag.go.id < Tafsir Quran Surat Al-Mulk: 15> 24 Juli 2023
- Ramadhani, Marina. DILEMA REGULASI PARIWISATA HALAL DI INDONESIA. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1. No.1 (2021): 103



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rangkuti, F. (2019). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Riahi Dorcheh, F., Razavi Hajiagha, S. H., Rahbari, M., Jafari-Sadeghi, V., & Amoozad Mahdiraji, H. (2021). Identification, Analysis and Improvement of Red Meat Supply Chain Strategies Considering The Impact of COVID-19 Pandemic: a Hybrid SWOT-QSPM Approach in An Emerging Economy. *British Food Journal*, 123(12), 4194– 4223.

Shafiee “Halal Tourism #1: Definisi, Ruang Lingkup, dan Potensi Pengembangan Wisata Halal” shafiee.unu-jogja.ac.id < <https://shafiee.unu-jogja.ac.id/2022/07/halal-tourism-1-definisi-ruang-lingkup-dan-potensi-pengembangan-wisata-halal/> > 5 Oktober 2022

Sulasih, & Novandari, W. (2022). Analisis SWOT. Yogyakarta: Rumah Kreatif Wadas Kelir.

The Global Islamic Economy Indicator.2022. “State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2022”





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Grand Madani Hotel

Informasi Narasumber

Nama : Rega Fajar Firdaus
 Jabatan : Pemilik Hotel
 Institusi : Grand Madani Hotel
 Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

1. Apa yang mendorong Anda untuk mendirikan atau mengelola hotel syariah dalam konteks pariwisata halal?

Tujuan membangun ini sebenarnya kita ingin berusaha sesuai dengan agama yang kita jalankan usaha itu sesuai dengan konteks syariat itu dulu tujuan utama kita. melihat industri yang peluangnya tinggi kompetitornya tidak banyak serta melihat peluang kedepannya terang benderang yaitu usaha dengan berbasis syariah karena memang betul-betul ini akomodasi Syariah atau usaha Syariah itu konektivitasnya akomodasinya belum banyak. Nah ini sekarang ini sudah mulai digiatkan semenjak pandemi ini terutama kita, Hotel Inshaallahsyariah karena kita sudah mengusung konsep Syariah, Bank juga sudah syariah juga menggunakan bank daerah kita bank NTB Syariah dan kita juga pakai BSI Indonesia termasuk di sini kalau halal tourismnya sudah mulai digembar-gemborkan jadi karena berbagai faktor itu kita PD dan sesuai juga mau fokus industrinya kesana

2. Bagaimana konsep atau filosofi hotel syariah Anda dalam menyediakan layanan kepada wisatawan halal?

Segala sesuatu dikondisikan sesuai syariah, berdasarkan grade atau stratanya seperti bintang 1,2,3,4,5. Namun dalam syariah terdapat hilal 1,2,3 setelah kita baca prasyarat tersebut sepertinya hotel ini sudah masuk ke hilal 2. Memang kita belum sampai kepada sertifikasi hilal 2 karena masih proses memenuhi persyaratan hilal dua, tapi secara fisik dan pelayanan kita sudah memenuhi. Filosofi yang diangkat hotel madani adalah usaha sekalian ibadah, untuk dijadikan usaha sebagai ladang ibadah untuk ikut merasakan perjalanan religi tersaji karena dalam filosofi selama ini pariwisata rentan dengan dunia barat dan bebas seperti di bali dan senggigi. Cara menyesuaikan kebutuhan tamu

“seperti miras, pork, serta bumbu yang digunakan” jadi kita mengambil filosofi seperti itu karena pengaruh agama dan visi kita kedepan.

3. Aspek operasional apa saja dalam memenuhi persyaratan?

Persyaratan harus dilihat dulu tergantung lembaga pensertifikasian halal, contoh dalam beberapa konteks ketika sertifikasi dipegang MUI dan dirubah dibawah kementerian agama. Ada beberapa syarat yang harus diikuti.

- Pertama, *service* atau pelayanan tidak banyak dibahas detail servicenya seperti apa. Namun servicenya hotel syariah harus mengucapkan salam sesuai syariat.
- Kedua, fasilitas interior dalam ruangan mencerminkan memudahkan seseorang beribadah dengan disediakannya sajadah, mukena dan sarung. Bahkan dari kamar mandi terdapat keran yang dibuat agak tinggi agar memudahkan ketika berwudhu, termasuk juga arah kiblat di dalam kamar. Ornamen yang ada juga bernuansa islam.
- Ketiga, terkait makanan tidak mengandung babi, alkohol, dan barang berbahaya serta harus lulus dari uji BPOM. Dari cara pengolahan, rantainpasok hotel juga harus jelas dari mana dan diakui kehalalannya. Termasuk cara mengelola dan kebersihan dapur
- Keempat, terkait hilal kenapa masuk ke hilal? Kamar termasuk privasi ada hotel yang ketat mulai dari reservasi dan front office. Namun kita tidak membatasi atau tidak seketat itu karena kita tidak tau apa yang benar terjadi. Karena tamu biasanya tidak ingin di repotkan dengan aturan seperti itu, namun ketika sudah disini tamu wajib mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Contoh: misal ada tamu bule menggunakan celana pendek, kita akan memberikan kain sarung untuk tetap menjunjung tinggi nilai islam dan budaya ketimuran dengan treatment aturan dihotel syariah.

4. Apa yang dilakukan manajemen hotel terkait pelibatan masyarakat setempat dalam mempromosikan budaya lokal?

Kita terdapat outlet dibawah, untuk mempromosikan berbagai usaha lokal. Seperti tenun kain, mutiara dan makanan khas oleh oleh seperti rumput laut. Bahkan dalam periode motogp, kita langsung beli makanan umkm di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

belakang hotel serta bekerja sama dengan kelurahan setempat dan dibagikan secara cuma cuma kepada tamu dan membantu mempromosikan hasil makanan dari umkm setempat.

5. Strategi pemasaran yang dilakukan hotel dalam konteks pariwisata halal?

Biasanya kita melakukan kontak dengan *travel agent*, karena biasanya para *travel agent* telah paham keinginan tamu tamunya. Seperti negara malaysia, thailand selatan, sebagian singapura dan brunei. Biasanya *travel agent* yang mendapat request dari tamunya untuk dapat dimudahkan ibadah biasanya kesini. Biasanya orang orang tua yang mau liburan tapi tidak was was ketika berlibur seperti makanan yang tersedia sudah dipahami oleh para *travel agent*
6. Dalam mengelola hotel syariah, apakah ada tantangan khusus yang dihadapi pihak hotel dalam mendukung kegiatan pariwisata halal?

Tantangan pasti ada, karena kita mengusung konsep syariah. Tidak semua orang paham tentang aturan syariah bahkan skeptis terhadap kebijakan hotel syariah. Hotel syariah memang mengusung konsep syariah, namun tidak mengusik privasi orang. Bahkan seharusnya orang islam lebih tenang dan bersyukur, karena dari segi produk hingga life style dan cara beribadah disini lebih tenang karena sudah diatur dan dijamin kehalalannya. Justru dilombok sendiri syariah sudah bukan tentang gaya hidup dan ketenangan, tapi model cara berpariwisata yang baru. Contoh: *travel agent* membuat rundown acara, dengan syariah ketika berwisata di lombok mereka tidak kesusahan mencari masjid, hotel syariah, atau pantai pantai yang cukup kosong guna menjaga pandangan. Sehingga akan ada segmen tersendiri bagi peminat wisata halal
7. Cara manajemen hotel mengukur tingkat kepuasan?
 - Pertama, dilihat dari sisi komplain
 - Kedua, mengadakan sampling terhadap beberapa tamu
8. Bagaimana hotel dapat beradaptasi terkait perkembangan teknologi?
 - Pertama, bekerja sama dengan universitas mataram melakukan pengembangan mesin pencari hotel syariah. Karena hotel madani dinilai sesuai dengan project mereka



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kedua, adapun secara umum kita tetap mengikuti perkembangan zaman karena kita diuntungkan karena memiliki segmen tersendiri.
9. Harapan manajemen hotel dalam mendukung pariwisata halal?

Kita berharap konektivitas pariwisata halal, bisa semakin mendukung segala fasilitas. Memang konsen pemerintah Mungkin belum maksimalnya tentang pariwisata halal, dan promosinya pun terkait hotel syariah tidak pernah terdengar. Terutama di lombok ini berubah, yang awalnya ingin seperti bali mengunggulkan budaya yang disatukan dengan alam. Namun lombok telah berubah menjadi sport tourism seperti di mandalika yang menggabungkan kegiatan Olahraga dengan alam, sebagai penambah daya gedor minat seseorang dalam berwisata. Sementara halal tourism memang saat ini belum terlalu banyak dibantu, namun dalam era sandiaga uno halal tourism sudah mulai dibangun kembali halal tourism. Mungkin 10 tahun kedepan (tergantung pemimpin) halal tourism menjadi segmentasi khusus yang terus berkembang dan mendapatkan support dari pemerintah
 10. Membangun jaringan kerjasama, penyedia layanan dan pemasok yang sesuai dengan prinsip syariah. Lalu bagaimana jaringan kerjasama disini?

Dalam produk hotel, contoh ayam potong harus sesuai dengan prinsip syariah, jika sudah terpenuhi lalu masuk kepada bumbu yang sudah harus dipastikan aman dan lulus bpom, dan yang terakhir jika sudah aman akan diolah sesuai menu dan disajikan. Namun dalam beberapa produk hotel, kami mengambil berbagai produk dari masyarakat dan petani lokal seperti krupuk dan berbagai bumbu dapur seperti bawang
 11. Adakah upaya yang dilakukan manajemen hotel untuk melibatkan komunitas lokal setempat dalam kegiatan dan acara di hotel ini?

Dulu, dideoan hotel terdapat CFD. Kita memberikan ruang kepada masyarakat untuk mengekspresikan kreasinya. Contoh prnha ada event band band lokal dan berbagai macam komunitas di kelurahan seperti pengadaan senam zumba untuk kader kader kelurahan dan beberapa warga rt di sekitar hotel, selain itu kami juga bekerja sama dengan tetangga sebelah hotel untuk mengadakan gathering terkait pentas seni tradisional

12. Rencana ekspansi bisnis

Kalau untuk ekspansi bisnis pasti ada, namun sampai saat ini kami harus masih survive dan sudah menimbulkan banyak benefit, mungkin kedepan kami memiliki travel halal sendiri, produk halal sendiri, serta menyediakan fasilitas halal lainnya seperti massage dan spa secara syariah, tergantung pasarnya. Karena pasar dilombok masih pasang surut

13. Saran dan rekomendasi kepada pengusaha hotel syariah

- Satu, niat harus konsisten untuk kebaikan dan memajukan agama.
- Dua, terus mengekspansi bisnis kita. Tidak terlepas hanya menunggu tamu saja, tapi kadang kala para pengusaha butuh uluran tangan pemerintah berupa bantuan promosi berupa tour package, promosi luar negeri diikut sertakan, dan tamu spesial dari berbagai negara muslim kita bisa diprioritaskan bahwa indonesia memiliki hotel syariah yang tidak kalah dengan berbagai hotel di timur tengah, sehingga kita bisa survive dan bisa ekspansi lebih lanjut.
- Tiga, usaha ini insyaallah kedepan lebih bagus karena pasar sudah lebih menjanjikan. Namun tetap harus diperjelas berbagai aturan untuk mengilangkan skeptis di masyarakat serta turut serta mengedukasi masyarakat agar mereka tidak terstigma buruk terkait hotel syariah maupun pariwisata halal



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Dinas Pariwisata Provinsi NTB

Informasi Narasumber

Nama : I Nengah Gusia, SE
 Jabatan : Fungsional Dinas Pariwisata
 Institusi : Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
 Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

1. Definisi pariwisata halal penting untuk diatur?

Dalam konteks industri di NTB adalah mengikuti ketentuan Muslim Traveler, kebutuhan dasar paling pokok yang dibutuhkan oleh pelaku perjalanan muslim. Kebutuhan bersih berish, ibadah, jaminan kehalalan termasuk destinasi yang terdapat tingkat ibadah. Bukan seperti negara timur tengah yang melakukan pemisahan pantai karena masih dipadukan dengan wisata konvensional.

2. Tempat khusus destinasi wisata halal

Di NTB sudah di design halal, dalam artian seluruh restoran sudah berpedikat halal walaupun tidak memiliki sertifikat halal. Lalu untuk restoran yang “haram” adalah penggunaan dapur yang terpisah. Memang butuh waktu untuk mensosialisasikan para pelaku industri, kenapa bisa berjalan karena pelaku industri juga membaca wisata halal sebagai sebuah branding, bukan hanya berbicara sebagai sarana ibadah saja

3. Regulasi pariwisata halal di NTB apakah ada rencana perubahan dalam waktu dekat

NTB menggunakan dasar hukum

- Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, yang mengatur seluruh kegiatan kepariwisataan
- Peraturan Daerah NTB No.7 tahun 2013 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah 2013-2028

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah mendapat penghargaan sebagai destinasi halal dunia, best honeymoon halal destination. Kami menyambut ini sebagai berkah dan segera membuat pergub no51 thn 2015 tentang wisata halal, karena jika membuat perda dulu takut didahului oleh provinsi lain. Sehingga pergub telah bermutasi menjadi perda dan dapat langsung dieksekusi untuk bersikap dan mengambil peluang untuk menjual kesempatan yang ada

Meski tidak dilakukan sertifikasi halal, namun para pelaku umkm telah terjamin kehalalannya. Namun lagi lagi kami tetap mengikuti SOP terkait pariwisata halal terkait sertifikasi halal agar para wisatawan nyaman dalam berwisata.

4. Destinasi wisata halal di NTB didukung oleh kultur budaya, apakah ada faktor lain yg mendorong pengembangan pariwisata halal itu sendiri di NTB?

Kata pariwisata halal terdiri dari 2 kata yakni pariwisata dan halal. Halal memang didukung oleh faktor budaya dan tidak ada masalah. Sementara pariwisata adalah kegiatan perjalanan dari satu tempat ketempat yg lain dengan tujuan bertamasya, menambah wawasan, menambah keimanan, melakukan bisnis, bertemu dengan sanak keluarga. Tapi kita berbicara soal kemampuan bagaimana melihat potensi yg ada dan dirubah menjadi peluang untuk menangkap dipasar wisatawan walaupun kami mengakui belum maksimal. Justru dengan adanya ini menjadi penyemangat kita untuk memicu pariwisata sebagai sebuah harapan hidup dimasa depan. Seperti yang ilakukan oleh jogja, dimana pariwisata berkontribusi sangat besar, kita juga telah berkontribusi ke3 terbesar dalam penyumbang devisa. Jika kita bertahan pada konvensional saja, provinsi lain juga berinovasi dan kita bersaing. Ditataran regional, kita bersaing dengan bali dan komodo, nah karena ketatnya persaingan kita berpikir untuk bagaimana untuk membuat branding apa yang paling pas untuk memenangkan pasar. Wisata halal disini tidak hanya jargon semata, tapi didukung dengan segala fasilitas. Dibidang perbankan, bank NTB total menjadi bank syariah daerah. Dan yang paling prinsip terkait penyelenggaraan pariwisata halal, di era 90-2000an pariwisata tidak diterima oleh secara penuh oleh masyarakat khususnya dari tokoh2 agama dan dianggap sebagai sebuah maksiat. Namun sejak terbitnya perda ttg pariwisata halal, semua menyambut dengan baik dan menerimanya dan masalah pariwisata kami terselesaikan walaupun terdapat masalah masalah lain yang timbul



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seperti masalah kebersihan. Dan sekarang yang menjadi PR Kita adalah bagaimana mengelola, menjual, mempertahankan layanan kepada muslim traveler. Dan jika wisatawan non muslim seharusnya tidak masalah dengan wisata halal, karena standar mereka higienis dan sudah terjawab oleh sertifikasi mui tentang wisata halal sendiri.

Didalam dunia pariwisata dibedakan penamaan antara lombok dan sumbawa dengan NTB walaupun secara administratif tetap NTB. Kenapa ada perbedaan istilah? karena wisatawan tidak suka dengan branding NTB dan lebih menyukai istilah lombok dan sumbawa

5. Bagaimana cara pemerintah NTB bekerja sama dengan industri pendukung pariwisata halal

Di dunia pariwisata ada 4 pilar, yakni industri, pemasaran, destinasi dan kelembagaan. Nah kelembagaan ini membina asosiasi seluruh industri seperti phri, asoka, dan puteri. Semuanya kita duduk dan bekerja bersama untuk memberikan pelayanan prima kepada wisatawan. Namun dalam mengejar pasar, tergantung pasar promosi kemana? Jika ke timur tengah kita gunakan wisata halal, jika ke eropa konvensional

6. Penggunaan media sosial dan informasi dalam melakukan branding pariwisata halal?

Kita ada pentagenic, seperti kebijakan pemerintah, masyarakat, industri, akademisi, media. Kita memiliki tim kreatif yang profesional untuk mensyiarkan wisata halal kemana mana. Dan yang paling penting adalah pelayanan yg bagus sehingga wisatawan akan bercerita tentang wisata halal yang bagus dan koreksinya. Dalam melakukan branding media, menggunakan media sosial, media digital dan yang terpenting adalah media komunikasi

7. Tantangan khusus dalam pengembangan

Sama seperti daerah lain yaitu kebersihan, tapi kebersihan tidak hanya kesalahan masyarakat namun kesalah dari kelima komponen tersebut. Selama belum ada regulasi yang melarang plastik masuk ke NTB, selama itu juga akan menjadi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

tantangan dan masalah bagi daerah walaupun ini merupakan masalah yang tidak akan pernah selesai tapi kami berupaya bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup, pertamanan dan bahkan di beberapa tempat di destinasi tertentu kita bekerja sama dengan aparat kantor desa. Dan juga untuk melatih masyarakat kita menjadi tertib, antri dan membangun ketenangan kepada wisatawan lombok.

8. Cara meyakinkan masyarakat dan umkm untuk melakukan sertifikasi halal mengingat rencana strategis bpjph terkait batas sertifikasi halal

Salah satu cara kita bekerjasama dengan asosiasi umkm yang ada dibawah dinas koperasi dan umkm. Lalu dinas perdagangan, namun kami di dinas pariwisata yang paling pertama kita dorong adalah industri yang ada di wilayah destinasi dan sudah hampir selesai. Nah bagaimana dengan yang lain? Para pedagang diluar destinasi seperti umkm makanan dan cinderamata yang standar halal, dan ini tidak semuanya menjadi kewenangan kami tetapi sekalipun demikian kami memiliki kewenangan kordinasi dengan dinas perdagangan, umkm, semua kita koordinasikan untuk segera dan merekomendasikan terkait sertifikasi halal

9. Produk/layanan yang paling diminati wisatawan

Terdapat 3 produk yang ditawarkan yakni

- produk alam
- produk budaya
- produk khusus berpetualang dan event

Soal event karena terjadwal kita promosikan disesuaikan dengan penyelenggaraan eventnya, tapi informasinya tentu saja sudah dari jauh jauh hari. Namun sekalipun waktunya tidak bagus, harus ada event karena para wisatawan datang kesatu daerah tanpa event mereka hanya terjebak pada wisata alam saja yang bertahan 1-2 hari berbeda hal jika bersamaan dengan adanya event. Kita juga selalu memainkan peluang, bagaimana memperbanyak jumlah wisatawan, sumber tradisi yang diperkuat dengan event, inilah cara kita untuk mendapat kunjungan yg maksimal. Lalu setelah mereka berkunjung bagaimana membuat mereka betah sehingga lebih lama tinggalnya yang berpotensi menambah jumlah pengeluaran mereka. Sekali lagi pariwisata halal adalah bagaimana caranya menjaring wisatawan agar mereka

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

mengeluarkan uang sebanyak banyaknya. Tentunya mereka difasilitasi dengan layanan yang sesuai dengan konsep muslim traveler

10. Apakah pemda NTB melakukan kerjasama dgn negara lain atau lembaga internasional lain?

Jika GtoG merupakan kewenangan pemerintah pusat, tapi kalau kita berpromosi ke luar, kami melakukan kerja sama dalam bentuk pameran dan travel fair. Namun jika kerjasama dalam bentuk smartcity atau kota kembar kami belum melakukan

11. Bagaimana upaya pemerintah dalam menjaga integritas dan kualitas pariwisata halal di NTB

Ini menjadi pekerjaan berat bagi kita karena kita harus dilakukan pengawasan dan pemantauan. Seharusnya kita memiliki badan khusus yang melakukan pengawasan wisata halal semacam halal tourism worlds. Sekalipun dalam pengawasannya tetep dari pemerintah provinsi, sebab jika tidak memenuhi standard wisatawan tidak mau datang dan akan meninggalkan kita

12. Dalam proses pengembangan apakah ada proses pendidikan dan pelatihan? Kita ada dan memiliki lembaga pendidikan seperti politeknik pariwisata, sekolah tinggi pariwisata, d3 pariwisata unram, dan smk smk pariwisata, ada juga asosiasi industri pariwisata

13. Visi dan tujuan utama dari strategi pengembangan dinas pariwisata?

Kita ingin menjadi destinasi pariwisata kelas dunia dan berdaya saing. Karena pariwisata akan bersaing secara global tapi itu merupakan pekerjaan berat karena pariwisata memiliki standar layanan internasional. Dan strategi pengembangan, kita memiliki arahan dalam rencana induk berjangka 15 tahun dan minimal direvisi perlima tahun

14. Dalam memahami kebutuhan dan preferensi terhadap wisatawan muslim

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Ini belum kita lakukan, namun sempat dilakukan studi oleh asian studi center ugm dan dilakukan di gili trawangan dan dijumpai beberapa kekurangan. Namun mereka melakukan studi di tempat konvensional, tapi bersamaan dengan muslim friendly travel

15. Kemitraan dengan lembaga keagamaan atau komunitas muslim yang memperkukuhkan pengembangan wisata halal

Kita baru bekerjasama dengan MUI terkait sertifikasinya, lalu bekerjasama dengan lembaga konvensional seperti berbagai maskapai penerbangan, dan asosiasi phri

16. Bagaimana caranya memastikan kepatuhan terhadap standar sertifikasi halal dalam lingkup destinasi

Kita lakukan pengawasan secara berkala dan menerima komplain daripada wisatawan, namun dalam beberapa hari terakhir tidak terdapat komplain kepada kami. Namun komplain ini didapatkan dari tempat-tempat umum seperti layanan di pelabuhan dan bandara

17. Apakah ada pengembangan produk wisata halal yang unik?

Kami memiliki masjid kuno bayan, itu unik karena ada tradisi syariah yang berlangsung sejak lama namun nusantara banget. Tidak seperti di arab, namun esensi nilainya mungkin sama tapi penyelenggaraan peribadahnya berbeda ini menjadi salah satu icon kita dalam wisata halal. Lalu sepanjang lereng rinjani menjadi tempat yang indah dan dikunjungi para traveller muslim

18. Tolak ukur keberhasilan strategi wisata halal di NTB?

Indikator keberhasilan yakni kunjungan yang meningkat kemudian akan terukur dalam kontribusi dalam pembentukan pdrb yang dicatat oleh bps

19. Inovasi untuk terus meningkatkan pengalaman dan kenyamanan wisatawan muslim di NTB

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kita menyelenggarakan event yang bernuansa wisata halal seperti pesona khazanah ramadhan yang berlangsung selama ramadhan. Dan ini akan menjadi salah satu tolak ukur pengembangan wisata halal



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Pengusaha Restoran Sate Rembiga

Informasi Narasumber

Nama : Sinaseh
 Jabatan : Pemilik Restoran
 Institusi : Sate Rembiga Ibu Hj. Sinaseh
 Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

1. Apa yang mendorong Anda untuk mendapatkan sertifikat halal bagi UMKM atau restoran Anda dalam konteks pengembangan pariwisata halal?
 Kami merasa bahwa menjaga kehalalan produk kami saja tidak cukup, melainkan harus adanya bukti (sertifikat halal) bahwa makanan yang kami sajikan benar benar teruji kehalalannya
2. Sudah berapa tahun restoran ibu sudah tersertifikasi halal?
 Restoran kami sudah tersertifikasi halal sejak 5 tahun yang lalu, namun karena sertifikat yang diberikan ada batasnya jadi, ini sudah periode ke 2 restoran kami sudah memiliki sertifikat halal.
3. Bagaimana proses perolehan sertifikat halal dilakukan untuk UMKM atau restoran Anda?
 Kami mengajukan permohonan sertifikasi halal kepada MUI, dan nanti MUI untuk mengecek seluruh proses kegiatan pengolahan bahan makanan. Jika hasilnya sesuai standard maka, sertifikat halal dapat diterima.
4. Bagaimana sertifikat halal mempengaruhi reputasi dan daya saing UMKM atau restoran Anda di sektor pariwisata halal?
 Sejak adanya sertifikat halal jumlah pengunjung restoran semakin ramai dibanding sebelum adanya sertifikat halal
5. Bagaimana Anda memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan kehalalan dalam operasional sehari-hari UMKM atau restoran Anda?
 Kita memakai bahan pokok yang halal atau dari pemasok yang halal juga
6. Bagaimana kerjasama dengan pemasok dan produsen dalam memastikan kehalalan bahan baku yang digunakan dalam UMKM atau restoran Anda?
 Kami tidak memiliki produsen tetap, baik bumbu maupun daging. Tapi kita memilih sendiri di pasar dengan melihat kualitas daging dan bumbu

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Bagaimana peran promosi dan pemasaran dalam memperluas jangkauan UMKM atau restoran Anda sebagai bagian dari pariwisata halal?
Kami tidak melakukan promosi, namun para tamu dari luar kota tetap mengunjungi restoran dengan sendirinya
8. Apakah terdapat tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi dalam menjaga kehalalan dan mengelola sertifikat halal di UMKM atau restoran Anda?
Tidak pernah ada hambatan walaupun banyak makanan serupa didaerah sekitar
9. Apakah terdapat program pelatihan atau pendampingan yang Anda ikuti untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan terkait sertifikasi halal dan pariwisata halal?
Tidak ada program pelatihan atau pendampingan terkait pengetahuan dan keterampilan terkait sertifikasi halal
10. Bagaimana Anda melibatkan konsumen dan mendapatkan umpan balik dari mereka terkait pengalaman mereka dengan UMKM atau restoran Anda dalam konteks pariwisata halal?
Bertanya langsung kepada konsumen terkait restorannya apakah merasa enak, murah, dan nyaman
11. Bagaimana Anda berinovasi dan mengembangkan produk atau layanan di UMKM atau restoran Anda untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan wisatawan halal?
Tidak berinovasi, hanya menghasilkan makanan otentik dari daerah lombok



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan DSN MUI

Informasi Narasumber

Nama : Dr. Yuke Rahmawati, S.Ag., M.A
 Jabatan : Sekretaris Bidang Industri, Bisnis, dan Ekonomi Syariah
 Institusi : Grand Madani Hotel
 Tanggal : Senin, 19 Juni 2023

1. Apa peran Dewan Syariah Nasional dalam proses sertifikasi halal bagi restoran dan syariah di sektor pariwisata halal?

Tugas fungsi utama dari DSN MUI adalah melahirkan fatwa berdasarkan permintaan, atau tidak berdasarkan permintaan melainkan dorongan dari kondisi perkembangan perekonomian. Salah satunya tentang hotel yang terkategori wisata syariah. Hotel sudah ada fatwa tersendiri, tetapi lingkungan wisata selain hotel termasuk rumah sakit dan spa. Hotel juga mencakup beberapa kegiatan termasuk resto, namun resto lebih masuk kepada halal makanan yang tugas utamanya ada di LPPOM MUI. Resto termasuk bagian dari penilaian hotel syariah

2. Bagaimana proses, kriteria, dan persyaratan sertifikasi halal yang dilakukan restoran dan hotel syariah untuk mendapatkan sertifikasi halal? Apakah terdapat perbedaan dalam proses sertifikasi dibandingkan dengan sektor lainnya?

Terdapat perbedaan, seperti resto hotel kewenangan untuk menghalalkan restonya ada di LPPOM MUI atau jika sekarang ke BPJPH. Namun seluruh makanan yg ingin masuk kedalam daftar menu di restoran harus sudah melalui sertifikasi halalnya MUI. Tentunya sertifikasi ini untuk halal resto diajukan permakanan atau permenu karena ada penilaian di setiap aspeknya, namun untuk hotelnya (sistem bisnis) yang disertifikasi adalah aspek syariahnya. Jika hotel itu ingin mengajukan sertifikat syariah maka harus mengajukan ke DSN MUI dengan memenuhi persyaratan resto yang halal. Jika belum melakukan sertifikasi halal resto maka hotel syariah belum bisa diproses. Selain melihat sertifikat halal resto yang diterbitkan BPJPH, dalam mengajukan sertifikasi hotel syariah dilihat juga dari berbagai aspek seperti akad yang digunakan, dan kelengkapan dokumen dokumen.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Bagaimana Dewan Syariah Nasional melakukan pengawasan terhadap restoran dan hotel syariah yang telah mendapatkan sertifikasi halal?
 Dalam melakukan pengawasan DPS melihat dan memantau terkait akad akad dalam penyewaan kamar, atau jual beli makanan di dalam hotel apakah sudah sesuai dan konsisten menjalankan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jika tidak sesuai DPS wajib untuk memperbaiki melalui opini-opininya berupa peringatan, namun jika tidak bersedia menjalankan prinsip syariahnya berarti DPS juga berhenti melakukan pengawasan.
4. Apa yang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan kehalalan makanan, minuman, dan produk lainnya yang disajikan di restoran dan hotel syariah?
 Dalam menentukan kehalalan suatu produk, LPPOM MUI menilai dari seluruh aspek bahan bahan dasar pengolahan makanan, seperti bahan dasar bersertifikat halal. Namun jika ada satu saja yang diragukan atau belum mendapat sertifikat halal maka belum bisa dikatakan makanannya sebagai makanan halal. Namun bisa juga jika ada komitmen dari restoran untuk mengganti bahan bahan dengan yang sudah tersertifikasi halal, mungkin bisa mendapatkan rekomendasi sementara dengan asumsi DPS menyatakan bahwa resto tersebut sudah merubah.
5. Bagaimana kerjasama antara Dewan Syariah Nasional dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam memastikan kepatuhan terhadap sertifikasi halal di restoran dan hotel syariah?
 LPPOM, DSN MUI selalu bekerjasama dengan para pihak eksternal, seperti kementerian perdagangan, kementerian industri, dan BNSP. MUI dan lembaga terkait diberikan pemerintah sebagai lembaga independen sesuai peraturan perundang-undangan. Terkait sertifikasi syariah, mengukur aspek akad akadnya dan sistem bisnisnya yang telah bekerjasama tentang penentuan syariah atau tidak adalah MUI.
6. Apakah terdapat program pelatihan atau peningkatan kapasitas bagi pemilik dan karyawan restoran serta hotel syariah terkait dengan aspek kehalalan?
 Dilakukan pelatihan untuk DPS oleh DSN MUI dengan mengundang berbagai narasumber dari institusi terkait. Namun pelatihan terkait pelaksanaan hotel

kami belum ada, namun utusan para pegawai hotel dalam memahami DPS dipersilahkan untuk mengikuti pelatihan yg ada di DSN Institute.

7. Bagaimana Dewan Syariah Nasional memastikan keberlanjutan sertifikasi halal bagi restoran dan hotel syariah dalam jangka panjang?

Ketika melihat kondisi di lapangan, ternyata bisnis hotel merupakan bisnis yang perkembangannya cepat sehingga membutuhkan banyak opini lagi dari DPS. Selain dari bisnisnya, dari makanannya juga cepat mengalami perkembangan. Untuk memitigasi syariah hotel dijalankan maka perlu kontinuitas maka perbatasannya hingga 3 tahun dengan asumsi setiap tahun DPS menyampaikan laporan pengawasannya.

8. Apakah terdapat upaya untuk memperbarui atau menyesuaikan pedoman dan standar sertifikasi halal bagi restoran dan hotel syariah sesuai dengan perkembangan tren dan tuntutan pasar?

Tentu akan melakukan pembaruan, kami juga telah beberapa kali bertemu dengan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia untuk membahas poin yang dimasukan terkait concern didalam aspek wisata khususnya hotel. Karena DSN harus mengikuti undang undang baru melakukan aspek syariahnya

9. Bagaimana Dewan Syariah Nasional mengelola aduan atau keluhan dari konsumen terkait kehalalan produk atau layanan di restoran dan hotel syariah?

Kami membuka ajuan pengaduan, namun tidak langsung dari masyarakat melainkan. Melainkan dari seluruh pengaduan aspek bisnis dimasukan kedalam perusahaan dan di list oleh DPS, jika DPS bisa memberikan solusi kepada pihak hotel maka aduan selesai. Namun jika tidak bisa dan membutuhkan lagi fatwa, maka dsn akan mengkaji dan mengeluarkan fatwa baru atau penguat untuk aktivitas di hotel. Selain fatwa juga ada implementasi dari fatwa, jika ada aduan dipersilahkan datang ke website dsn mui untuk melihat permasalahan dan bisa terjawab solusinya melalui dokumen yang sudah tersaji.

10. Apa langkah-langkah yang diambil oleh Dewan Syariah Nasional dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait sertifikasi halal di restoran dan hotel syariah?

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Secara khusus dari DSN terkait pelatihan tidak ada, karena DSN tupoksinya hanya mengeluarkan fatwa. Yang lain hanya konsekuensi dari fatwa yang lahir, maka perlu ada DPS. namun untuk masuk kepada masyarakat itu corenya lebih kepada MUI yang bekerjasama dengan BPJPH melalui pendamping halal untuk setiap produk yang dinyatakan halal.

11. Apa yang menjadi harapan dan rencana Dewan Syariah Nasional dalam memajukan sertifikasi halal di restoran dan hotel syariah di lingkungan pariwisata halal?

Kita ingin semua ekonomi syariah menjadi ekosistem yang mapan mulai dari aspek wisata, bisnis, lembaga keuangan dan lembaga perekonomian memiliki mindset yang sama terkait syariah. Kami tidak akan berhenti bekerjasama dengan para pihak yang bisa mendorong masyarakat. Kami juga bekerjasama dengan KNEKS untuk mengembangkan beberapa hal seperti hotel, rumah sakit, bisnis mlm syariah. Saling memberikan informasi kepada masyarakat untuk bisa bergabung dan memahami pentingnya sertifikasi halal.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Perhitungan Bobot

| FAKTOR STRATEGIS INTERNAL | NARASUMBER | | | | | TOTAL | N | RATING AKHIR | BOBOT | SKOR TERTIMBA NG | Strategi SO1 | | Strategi SO2 | |
|----------------------------|------------|----|----|----|----|-------|---|--------------|-------|------------------|--------------|------|--------------|------|
| | N1 | N2 | N3 | N4 | N5 | | | | | | AS | TAS | AS | TAS |
| S1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 0,12 | 0,46 | 4 | 0,46 | 4 | 0,46 |
| S2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 5 | 4 | 0,10 | 0,42 | 4 | 0,42 | 4 | 0,42 |
| S3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 0,12 | 0,46 | 4 | 0,46 | 4 | 0,46 |
| S4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 5 | 4 | 0,10 | 0,42 | 4 | 0,42 | 4 | 0,42 |
| S5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 4 | 0,12 | 0,46 | 4 | 0,46 | 4 | 0,46 |
| S6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 5 | 4 | 0,11 | 0,44 | 4 | 0,44 | 4 | 0,44 |
| TOTAL KEKUATAN | | | | | | | | | | 2,66 | | | | |
| W1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 5 | 2 | 0,05 | 0,10 | 4 | 0,21 | 3 | 0,16 |
| W2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8 | 5 | 2 | 0,05 | 0,09 | 4 | 0,18 | 3 | 0,14 |
| W3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 5 | 1 | 0,03 | 0,03 | 4 | 0,14 | 3 | 0,10 |
| W4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 5 | 2 | 0,06 | 0,12 | 4 | 0,23 | 3 | 0,17 |
| W5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8 | 5 | 2 | 0,05 | 0,09 | 4 | 0,18 | 3 | 0,14 |
| W6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 5 | 2 | 0,05 | 0,10 | 4 | 0,21 | 2 | 0,10 |
| W7 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8 | 5 | 2 | 0,05 | 0,09 | 4 | 0,18 | 3 | 0,14 |
| TOTAL KELEMAHAN | | | | | | | | | | 0,64 | | | | |
| TOTAL IFAS | | | | | | 173 | | | 1,00 | 3,29 | | | | |
| FAKTOR STRATEGIS EKSTERNAL | NARASUMBER | | | | | TOTAL | N | RATING AKHIR | BOBOT | SKOR TERTIMBA NG | Strategi SO1 | | Strategi SO2 | |
| | N1 | N2 | N3 | N4 | N5 | | | | | | AS | TAS | AS | TAS |
| O1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 15 | 5 | 4 | 0,08 | 0,33 | 4 | 0,33 | 4 | 0,33 |
| O2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 13 | 5 | 2 | 0,07 | 0,14 | 4 | 0,29 | 4 | 0,29 |
| O3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 17 | 5 | 4 | 0,09 | 0,37 | 4 | 0,37 | 4 | 0,37 |
| O4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 16 | 5 | 4 | 0,09 | 0,35 | 4 | 0,35 | 4 | 0,35 |
| O5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 5 | 4 | 0,10 | 0,40 | 4 | 0,40 | 4 | 0,40 |
| O6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 5 | 4 | 0,10 | 0,40 | 4 | 0,40 | 4 | 0,40 |
| O7 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 5 | 4 | 0,10 | 0,40 | 4 | 0,40 | 4 | 0,40 |
| TOTAL PELUANG | | | | | | | | | | 2,38 | | | | |
| T1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 13 | 5 | 3 | 0,07 | 0,21 | 4 | 0,29 | 4 | 0,29 |
| T2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 5 | 2 | 0,07 | 0,13 | 4 | 0,26 | 4 | 0,26 |
| T3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 13 | 5 | 2 | 0,07 | 0,14 | 4 | 0,29 | 2 | 0,14 |
| T4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 5 | 3 | 0,08 | 0,23 | 4 | 0,31 | 3 | 0,23 |
| T5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 15 | 5 | 4 | 0,08 | 0,33 | 4 | 0,33 | 3 | 0,25 |
| TOTAL ANCAMAN | | | | | | | | | | 1,05 | | | | |
| TOTAL EFAS | | | | | | 182 | | | 1,00 | 3,43 | | 8,00 | | 7,31 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Dokumentasi



Wawancara dengan pemilik Grand Madani Hotel



Wawancara dengan Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wawancara dengan Sekretaris Bidang Industri, Bisnis dan Ekonomi Syariah



Wawancara dengan pengusaha restoran sate rembiga bersertifikat halal



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KUESIONER SWOT

PENYELENGGARAAN PARIWISATA HALAL DI NTB

Nama : I NENGPAH GUSIA, SE
 Lembaga : DISPAR PROV. NTB
 Alamat : JL. LANGKO 70 MATARAM

Kontak : 081907387900

INFORM CONSENT

Saya menyatakan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haidar Al-Fatih / 1904411046, Mahasiswa D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta dengan Judul Penelitian "Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB"

Tanda Tangan


 (.....)

Kuesioner SWOT Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KUESIONER SWOT

PENYELENGGARAAN PARIWISATA HALAL DI NTB

Nama : Rega Fajar Firdaus
 Lembaga : Grand Madani Hotel
 Alamat : Jl. Udayana No.20, Monjok Bar., Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83122
 Kontak : 082340163667

INFORM CONSENT

Saya menyatakan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haidar Al-Fatih / 1904411046, Mahasiswa D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta dengan Judul Penelitian "Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB"

Tanda Tangan


 (Rega Fajar Firdaus)

Kuesioner SWOT Grand Madani Hotel



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KUESIONER SWOT

PENYELENGGARAAN PARIWISATA HALAL DI NTB

Nama : Dr. Yuke Rahmawati, S.Ag., M.A
 Lembaga : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Alamat : Jl. Ir H. Juanda no 95 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419
 Kontak : 08159940928

INFORM CONSENT

Saya menyatakan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haidar Al-Fatih / 1904411046, Mahasiswa D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta dengan Judul Penelitian “Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB”

Tanda Tangan

(Dr. Yuke Rahmawati, S.Ag., M.A)

Kuesioner SWOT DSN MUI



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Responses cannot be edited

OPTIMALISASI BISNIS PARIWISATA HALAL DI INDONESIA: STUDI KASUS STRATEGI BISNIS PARIWISATA HALAL DI NTB

Kuesioner ini diajukan untuk melengkapi penelitian skripsi yang dilakukan oleh **Muhammad Haidar Al-Fatih**, Mahasiswa D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

* Indicates required question

Email *

akh.saufi72@gmail.com

IDENTITAS

Nama *

Akhmad Saufi

Lembaga *

Universitas Mataram

Jabatan *

Dosen/peneliti

No. HP *

082341097416



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INFORM CONSENT

Saya menyatakan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haidar Al-Fatih / 1904411046, Mahasiswa D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta dengan Judul Penelitian "Optimalisasi Bisnis Pariwisata Halal di Indonesia: Studi Kasus Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB"

SETUJU

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" Adanya regulasi tentang pariwisata halal sebagai jaminan hukum penyelenggaraan bisnis pariwisata halal

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" Keberagaman destinasi pariwisata yang ramah terhadap wisatawan Muslim.

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" Adanya kerjasama antara pemerintah, industri, dan komunitas Muslim dalam pengembangan pariwisata halal

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" Keunikan budaya dan tradisi lokal yang dapat menarik minat wisatawan Muslim

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" Kualitas dan keragaman kuliner halal yang dapat dinikmati oleh wisatawan Muslim

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" Ketersediaan berbagai industri halal seperti hotel syariah, perbankan syariah, dan restoran bersertifikasi halal

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang kebutuhan dan preferensi wisatawan Muslim

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Belum terkelolanya pangsa pasar wisatawan muslim dengan maksimal**

| | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Masalah kebersihan dan sanitasi yang perlu diperhatikan di beberapa destinasi pariwisata.**

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Lemahnya sistem tatakelola transportasi menuju destinasi pariwisata halal.**

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Kurangnya dukungan pemerintah pusat dalam mempromosikan pariwisata halal.**

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" Rumitnya alur proses sertifikasi halal terhadap bidang perhotelan dan restoran

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" Kurangnya program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pariwisata halal

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" Pertumbuhan permintaan pariwisata halal di pasar global

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" Potensi peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Adanya peningkatan integrasi moda transportasi umum**

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Peningkatan perhatian terhadap kualitas dan keberlanjutan lingkungan pariwisata halal.**

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik**

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempermudah pemasaran pariwisata halal**

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" Kolaborasi dengan destinasi pariwisata terkait untuk mengembangkan produk wisata halal yang beragam

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" Persaingan ketat dengan destinasi pariwisata halal dan konvensional lainnya di dalam maupun luar negeri

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" Perubahan regulasi dan kebijakan yang mempengaruhi pariwisata halal

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarik alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan * memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" Ketidakstabilan politik dan konflik sosial yang dapat mempengaruhi keamanan dan stabilitas pariwisata

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" **Perubahan tren dan preferensi wisatawan Muslim yang dapat mempengaruhi permintaan pariwisata halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 1** (Memperkuat kolaborasi bersama rekan industri dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan promosi pariwisata halal di pasar global) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" **Dampak negatif dari media sosial dan ulasan online yang tidak menguntungkan** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" **Adanya regulasi tentang pariwisata halal sebagai jaminan hukum penyelenggaraan bisnis pariwisata halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" **Keberagaman destinasi pariwisata yang ramah terhadap wisatawan Muslim.** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" **Adanya kerjasama antara pemerintah, industri, dan komunitas Muslim dalam pengembangan pariwisata halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" **Keunikan budaya dan tradisi lokal yang dapat menarik minat wisatawan Muslim** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" **Kualitas dan keragaman kuliner halal yang dapat dinikmati oleh wisatawan Muslim** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KEKUATAN**" **Ketersediaan berbagai industri halal seperti hotel syariah, perbankan syariah, dan restoran bersertifikasi halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang kebutuhan dan preferensi wisatawan Muslim** *

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Belum terkelolanya pangsa pasar wisatawan muslim dengan maksimal** *

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Masalah kebersihan dan sanitasi yang perlu diperhatikan di beberapa destinasi pariwisata.** *

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarikkah alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Lemahnya sistem tatakelola transportasi menuju destinasi pariwisata halal.** *

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Menarik |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Kurangnya dukungan pemerintah pusat dalam mempromosikan pariwisata halal.** *

| | | | | |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Rumitnya alur proses sertifikasi halal terhadap bidang perhotelan dan restoran** *

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**KELEMAHAN**" **Kurangnya program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pariwisata halal** *

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Menarik |

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Pertumbuhan permintaan pariwisata halal di pasar global** *

| | | | | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Sangat Tidak Menarik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | Sangat Menarik |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Potensi peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Adanya peningkatan integrasi moda transportasi umum** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Peningkatan perhatian terhadap kualitas dan keberlanjutan lingkungan pariwisata halal.** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih baik** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempermudah pemasaran pariwisata halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**PELUANG**" **Kolaborasi dengan destinasi pariwisata terkait untuk mengembangkan produk wisata halal yang beragam** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" **Persaingan ketat dengan destinasi pariwisata halal dan konvensional lainnya di dalam maupun luar negeri** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" **Perubahan regulasi dan kebijakan yang mempengaruhi pariwisata halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" **Ketidakstabilan politik dan konflik sosial yang dapat mempengaruhi keamanan dan stabilitas pariwisata** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" **Perubahan tren dan preferensi wisatawan Muslim yang dapat mempengaruhi permintaan pariwisata halal** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Seberapa menarik alternatif **strategi 2** (Mendorong peningkatan investasi dalam industri pariwisata halal dan akses fasilitas umum destinasi wisata lainnya sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara) untuk diterapkan jika memperhatikan "**ANCAMAN**" **Dampak negatif dari media sosial dan ulasan online yang tidak menguntungkan** *

1 2 3 4

Sangat Tidak Menarik Sangat Menarik

Kuesioner Alternatif Strategi Bisnis Pariwisata Halal di NTB

NEGERI
JAKARTA